

BAB I

PENDAHULUAN

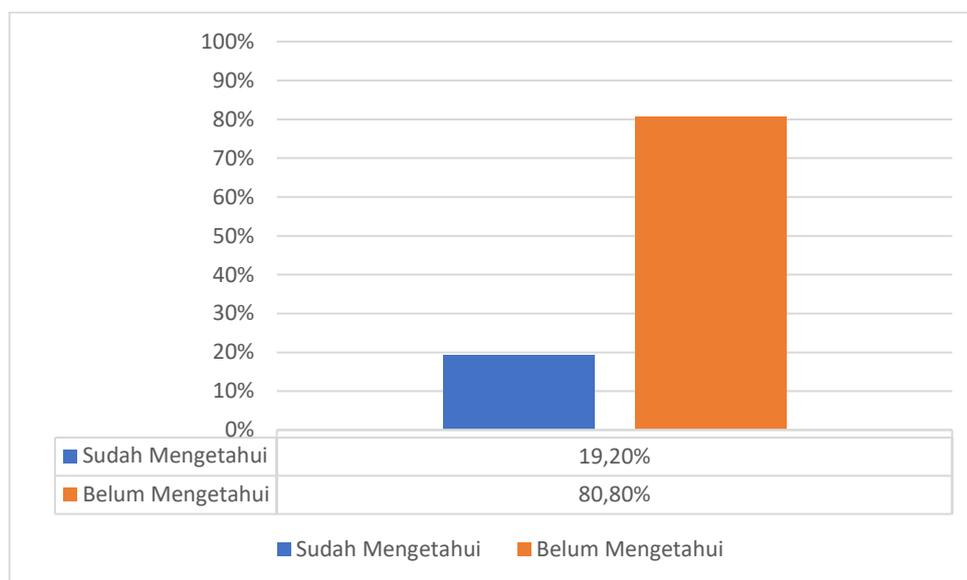
1.1 Latar Belakang Masalah

Pemanfaatan *website* dalam lembaga pendidikan diantaranya adalah sebagai media dalam penyebaran informasi. Informasi saat ini sudah menjadi bagian yang tidak terpisahkan lagi dari kehidupan manusia. Lembaga pendidikan memanfaatkan teknologi ini sebagai sarana penyampaian informasi maupun promosi [1]. Hal ini sangat penting karena mempermudah proses penyampaian informasi serta sebagai media promosi bagi lembaga pendidikan tersebut.

Selain menjadi sarana penyampaian informasi, *website* juga dapat digunakan sebagai sarana untuk manajemen/pengelolaan keuangan. Manajemen/pengelolaan keuangan merupakan semua kegiatan perusahaan atau organisasi yang terkait dengan upaya memperoleh dana dan bagaimana cara menggunakan dana tersebut secara tepat [2]. Dengan adanya manajemen keuangan, diharapkan data keuangan dapat dikelola dengan baik dan informasi keuangan berupa laporan keuangan dapat di-*generate* lebih cepat saat dibutuhkan. Namun tak dapat dipungkiri, masih ada sebagian lembaga pendidikan ataupun sekolah yang belum menerapkannya, termasuk lembaga pendidikan kepesantrenan. Peneliti menemukan permasalahan tersebut spesifik pada Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi'ien.

Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi'ien adalah sebuah lembaga pendidikan Islam yang mempunyai peranan penting dalam mendidik dan membina generasi muda. Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi'ien berada di Jl. Inpres, Bersole, Karangpucung, Kec. Purwokerto Selatan, Kab. Banyumas, Jawa Tengah. Pondok Pesantren ini didirikan pada tahun 1995 oleh K.H Nururrohman setelah beliau menyelesaikan pendidikan di Pondok Pesantren Lirboyo, Kediri, Jawa Timur.

Hasil observasi dan wawancara menunjukkan bahwa Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi'ien menghadapi tantangan dalam penyebaran informasi dan pengelolaan keuangan. Informasi terkait kegiatan, program, dan profil pesantren masih disampaikan secara tradisional, seperti melalui komunikasi verbal, brosur, dan pamflet. Hal ini mengakibatkan cakupan penyebaran informasi menjadi terbatas dan kurang optimal. Berdasarkan data survei, hanya 19,2% responden atau 20 dari 104 responden yang mengetahui keberadaan pesantren, sementara 80,8% atau 84 dari 104 responden tidak mengetahuinya, menunjukkan bahwa jangkauan informasi masih sangat minim. Data ini dapat dilihat pada Gambar 1.1.



Gambar 1. 1 Persentase Responden yang Mengetahui Keberadaan Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi'ien

Selain itu, pencatatan dan pengelolaan keuangan masih dilakukan secara manual di buku, yang rentan terhadap kesalahan, kehilangan data, dan ketidakakuratan dalam perhitungan. Proses ini menyulitkan penyusunan laporan keuangan yang akurat, sehingga menghambat efektivitas manajemen keuangan pesantren.

Era dimana teknologi informasi telah merambah ke berbagai aspek kehidupan, maka penggunaan sistem informasi pengelolaan keuangan berbasis *website* diharapkan dapat menjadi solusi yang tepat untuk mengatasi

permasalahan tersebut. Dengan menggunakan metode pengembangan sistem *Rapid Application Development* (RAD), diharapkan waktu dan biaya pengembangan dapat berkurang. Metode ini menekankan keterlibatan dan fleksibilitas pengguna, sehingga cocok untuk proyek yang memerlukan pembaruan rutin dan cepat. RAD berfokus pada pembuatan prototipe cepat, pengembangan bertahap, umpan balik pengguna, dan penyelesaian dalam waktu singkat, yang semuanya membantu mengurangi waktu dan biaya [3].

Beberapa penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan pengembangan sistem informasi keuangan salah satunya dilakukan oleh V. Yoga dan P. Ardhana, yang meneliti pengembangan sistem informasi untuk kedai kopi dengan menerapkan metode *Rapid Application Development* (RAD). Pendekatan ini memungkinkan sistem dikembangkan dalam waktu yang relatif singkat serta dapat disesuaikan dengan kebutuhan pengguna. Sistem informasi berbasis website ini dirancang dengan fitur-fitur yang mendukung operasional kedai kopi, termasuk pengelolaan usaha, kemudahan dalam proses pemesanan, hingga pembayaran bagi pelanggan [4]. Penelitian lain yang dilakukan oleh R. Umar et al. mengenai perancangan sistem informasi keuangan berbasis web multi-user menyebutkan bahwa metode RAD dipilih karena memungkinkan pengembangan sistem dalam waktu 180 hari. Selain itu, metode ini melibatkan pengguna secara langsung dalam proses pengembangannya, sehingga sistem yang dikembangkan dapat lebih selaras dengan kebutuhan pengguna [5].

Berdasarkan pernyataan dan didukung oleh beberapa penelitian sebelumnya, dalam penelitian ini menerapkan metode RAD untuk merancang dan membangun sistem informasi pengelolaan keuangan berbasis *website* di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi'ien. Penggunaan metode RAD memfokuskan pada iterasi yang cepat dalam pengembangan sistem, dengan melibatkan pengguna secara aktif dalam setiap tahap pengembangan, mulai dari *requirements planning*, *workshop design*, hingga *implementation*. Hal ini diharapkan bahwa sistem yang dikembangkan dapat memenuhi kebutuhan spesifik dari Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi'ien. Tahapan pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan studi literatur untuk

mendapatkan pemahaman mendalam mengenai kebutuhan dan konteks pengguna.

Setelah sistem berhasil dikembangkan, pengujian dilakukan menggunakan metode *Black Box Testing* untuk memastikan bahwa setiap fitur berfungsi sesuai dengan spesifikasi tanpa perlu memeriksa kode internal. Dalam penerapannya, penguji menguji sistem dengan memberikan berbagai kondisi input tanpa mempertimbangkan bagaimana proses internal dalam program berjalan. Metode ini bertujuan untuk memastikan bahwa perangkat lunak telah memenuhi seluruh persyaratan fungsional yang telah ditetapkan [6].

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat menghasilkan solusi berupa pengembangan *website* sistem informasi keuangan. Sehingga, dengan adanya *website* yang terintegrasi pada Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi'ien dapat memperoleh manfaat berupa promosi dan penyebaran informasi yang komprehensif serta akurasi dalam pelaporan keuangan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan, dapat diketahui permasalahan yang terjadi adalah: Penyebaran informasi kurang luas, sehingga informasi pesantren tidak tersampaikan secara optimal. Selain itu, kesulitan dalam menyusun laporan keuangan yang terperinci yang rentan terhadap kesalahan dan kehilangan data.

1.3 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka pertanyaan dalam penelitian ini adalah: Bagaimana penyebaran informasi di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi'ien yang memiliki jangkauan kurang luas serta bagaimana pengelolaan keuangannya yang mengalami kesulitan dalam menyusun laporan keuangan terperinci sehingga rentan terhadap kesalahan dan kehilangan data?

1.4 Batasan Masalah/Ruang Lingkup

Dalam perancangan ini, peneliti melakukan pembatasan masalah agar pembahasan berfokus pada permasalahan yang dihadapi dan tidak menyimpang dari pokok bahasan. Batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perancangan dan pengembangan sistem informasi keuangan berbasis *website* akan difokuskan pada Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi'ien sebagai sumber utama dalam pengumpulan data.
2. Pengembangan sistem akan menggunakan metode *Rapid Application Development* (RAD) guna mempercepat proses pengembangan serta memungkinkan iterasi dan penyesuaian yang lebih fleksibel sesuai dengan kebutuhan pengguna.

1.5 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan penyebaran informasi di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi'ien agar memiliki jangkauan yang lebih luas serta mempermudah pengelolaan dan penyusunan laporan keuangan yang lebih akurat, terperinci, dan minim kesalahan atau kehilangan data.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun beberapa manfaat penelitian ini antara lain:

1. Peneliti dapat mengaplikasikan teori-teori yang telah dipelajari ke dalam situasi nyata di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi'ien, sehingga memperoleh pengalaman langsung. Selain itu, penelitian ini juga dapat meningkatkan peran mahasiswa dalam berpikir kritis, kreatif, serta mengembangkan kemampuan dalam memecahkan masalah dan berkontribusi dengan rasa kepedulian terhadap lingkungan sekitar.
2. Membantu Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi'ien dalam menyampaikan informasi mengenai kegiatan, program, dan profil pesantren melalui media *website* supaya informasi dapat tersampaikan ke khalayak yang lebih luas dengan cepat dan akurat.
3. Membantu pondok pesantren dalam penyusunan laporan keuangan, serta pencatatan transaksi keuangan melalui media *website* untuk meminimalisir potensi terjadinya kesalahan dalam perhitungan, kehilangan data, dan kesulitan dalam menyusun laporan keuangan yang akurat dan terperinci.